



TAHUN LALU DIAKSES 1.575 PESERTA

69 Layanan Kesehatan Layani KB Gratis

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya sudah bekerja sama dengan 69 fasilitas layanan kesehatan untuk mengulirkan program Keluarga Berencana (KB) secara gratis. Program KB merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk serta membentuk keluarga yang berkualitas.

Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Yogya Herristanti, mengungkapkan layanan KB gratis didukung melalui Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

"Untuk layanan KB bisa diakses secara reguler dari kepesertaan JKN. Sedangkan kami layanannya menggunakan BOKB yang bisa di-

akses secara gratis. Diutamakan untuk warga yang ber-KTP dan domisili di Kota Yogya, tapi tidak menutup kemungkinan juga dari luar Yogya," jelasnya, Minggu (15/1).

Menurutnya, pada tahun 2022 lalu ada 1.575 peserta yang mengakses layanan KB dari BOKB Kota Yogya. Masing-masing yang mengakses KB IUD sebanyak 1.226 peserta, Implan 295 peserta, MOP lima peserta, dan MOW 56 peserta.

Herristanti menambahkan layanan KB dari program BOKB tersebut yang bisa diakses adalah program pelayanan Metode KB Jangka Panjang (MKJP). Sehingga sasarannya adalah untuk Pasangan Usia Subur (PUS) yang sudah memiliki anak dan merasa mantap atas jumlah anak yang dimiliki. "MKJP ini juga mencakup Kontrasepsi Mantap atau Kontap dengan metode sterilisasi MOW atau tubektomi pada wanita, dan MOP atau vasektomi

pada pria. Jadi untuk PUS yang sudah mantap untuk tidak menambah jumlah anak, ini sangat disarankan supaya bisa ikut berperan mengontrol laju pertumbuhan penduduk," paparnya.

Layanan KB dari BOKB, sebut Herristanti, bisa diakses di 69 fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kota Yogya secara gratis. Termasuk dana fasilitasi dari APBD untuk pemulihan bagi istri sebesar Rp 700.000 dan dana pengganti biaya hidup untuk suami Rp 300.000. Selain pemasangan baru, untuk bongkar dan ganti cara juga bisa dilayani. "Kami sudah kerja sama dengan 69 fasilitas layanan kesehatan baik itu puskesmas, rumah sakit daerah dan swasta maupun klinik. Tapi memang tidak setiap fasilitas layanan kesehatan tersebut memiliki semua jenis metode KB, jadi masyarakat bisa memilih sesuai jenis MKJP yang diambil," tandasnya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005